

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang ‘Manajemen Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pati Periode 2022’. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun dari lisan seseorang dan perilaku yang dia amati. Karena data yang disajikan akan berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pati yang beralamatkan di Jl. P. Diponegoro No. 18 Pati.

### **C. Subyek Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) subjek memiliki beberapa arti diantaranya: pokok pembicaraan, pokok pembahasan, pokok pembicaraan, pokok kalimat, pelaku, mata pelajaran, orang, tempat, atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran.

Sedangkan penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Jadi subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi untuk objek penelitian yang melekat dan di permasalahan dalam penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di dapat dari responden melalui kelompok fokus dan forum, atau data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang di dapat dari data primer harus di olah kembali. Sumber data yang langsung memberikan kepada penampung data. Pada penelitian ini data primer di dapat dari hasil wawancara pemimpin dan staf di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat melalui buku, catatan, artikel, jurnal online dan sebagainya. Data dari data sekunder tidak perlu di olah kembali. Sumber yang tidak langsung diberikan data kepada pengolah data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa macam, antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pati yang berada di Jl. P. Diponegoro No.18 pati.

2. Wawancara

Wawancara dilakuan dengan beberapa staf yang mengelola zakat di BAZNAS yang berada di kantor BAZNAS Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto dan beberapa arsip data dari BAZNAS Pati.

### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data data dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu di ketahui kebenaran realitas data menurut peeliti kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak tergantung pada konstruksi manusia,

dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental individu dengan berbagai latar belakangnya.

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasaan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Trigulasi

Wiliam Wiersma mengemukakan trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat macam-macam trigulasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Trigulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b. Trigulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi

- c. Trigulasi Waktu

Waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara

dipagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda<sup>1</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>2</sup>. Susan Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Sedangkan Spradley menyatakan bahwa analisis dalam jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola<sup>3</sup>. Terdapat beberapa cara Untuk menganalisis data kualitatif, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan cara analisis data kualitatif yaitu dengan cara analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu antara lain.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bogor: Alfabeta, 2009).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yang diambil adalah mendisplay data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2005).